

DECLARATION OF THE INDONESIAN TIMBER INDUSTRY ON ACHIEVING WORLD-CLASS TIMBER PRODUCTION AND TRADE STANDARDS IN INDONESIA

20 MARCH 2012

Our commitment

Eradication of illegal logging is a key concern of the Government of Indonesia and Indonesia's business community. We believe that a core policy for achieving this is the introduction and endorsement of the Government of Indonesia's Wood Legality and Verification System (SVLK). The Indonesian forestry sector is committed to demonstrating to the international community that this policy will be successfully implemented and enforced to secure a sustainable environment and industry for the future. We welcome and support the Government of Indonesia's efforts to work with all stakeholders, including industry, to develop the SVLK. To help achieve this, the signatories of this declaration have pledged:

1. Fully to support the Government of Indonesia's efforts to actively engage with all stakeholders from across the forest industry's multi-layer supply chains **to help finalize and implement full SVLK compliance;**
2. To encourage **an examination into a phased approach to SVLK implementation** across the industry to ensure a successful transition to full compliance, thereby mitigating trade and market disruption;
3. **To assist (i) small to medium sized companies, (ii) companies operating in remote areas, and (iii) community based companies to be fully SVLK compliant by 2020** in line with the Government of Indonesia's sustainable forestry development plan;
4. To work together **with foreign countries to build and strengthen an efficient mechanism to eradicate illegal logging trade**, thereby avoiding unnecessary administrative and financial impacts on verified Indonesian timber and timber-based products;
5. To **work closely with foreign countries to ensure consistency of policy application**, encourage national public procurement policies to prioritize legally verified products and to support the introduction of the same high standards across the private sector; and
6. **To communicate and promote SVLK to global stakeholders consistently as the highest standard to verify legality and as the foundation for the sustainable forest management certification scheme in Indonesia (PHPL).**

- GPEI (Indonesian Exporters Association),
- MPI (Indonesian Forest Community),
- APHI (Association of Indonesian Forest Concessionaires),
- APKINDO (The Indonesian Wood Panel Association)
- ISWA (The Indonesia Sawmill & Woodworking Association),
- APKI (The Indonesian Pulp & Paper Association) and
- ASMINDO (The Indonesian Furniture Industry & Handicraft Association)



**PETISI MASYARAKAT KEHUTANAN INDONESIA DALAM MENCAPAI STANDAR PERDAGANGAN DAN PRODUKSI KAYU KELAS DUNIA DI INDONESIA
(PETITION OF THE INDOONESIAN FORESTRY COMMUNITY ON ACHIEVING WORLD-CLASS TIMBER PRODUCTION AND TRADE STANDARDS IN INDONESIA)**

Komitmen kami

Pemberantasan illegal logging dan perdagangan produk kayu ilegal (penyelundupan) menjadi perhatian utama dari Pemerintah Indonesia dan komunitas bisnis Indonesia. Kami percaya bahwa kebijakan inti untuk mencapai ini adalah mengenalkan dan mendukung Sistem Verifikasi Legalitas Kayu (SVLK) dari Pemerintah Indonesia, GPEI (Gabungan Pengusaha Ekspor Indonesia), bersama dengan asosiasi di sektor kehutanan MPI (Masyarakat Kehutanan Indonesia), APHI (Asosiasi Pengusaha Hutan Indonesia), APKINDO (Asosiasi Panel Kayu Indonesia), ISWA (Asosiasi Kayu Gergajian dan Kayu Olahan Indonesia), APKI (Asosiasi Pulp & Kertas Indonesia) dan ASMINDO (Asosiasi Industri Permebelan & Kerajinan Indonesia), berkomitmen untuk menunjukkan kepada masyarakat internasional bahwa kebijakan ini akan berhasil dilaksanakan dan ditegakkan untuk mengamankan lingkungan secara berkelanjutan dan bisnis kehutanan di masa mendatang. Kami menyambut dan mendukung upaya Pemerintah Indonesia untuk bekerja dengan semua pemangku kepentingan, termasuk industri, untuk mengembangkan SVLK itu. Untuk membantu mencapai hal ini, para penandatangan petisi ini dengan ini berjanji untuk akan sepenuhnya mendukung upaya Pemerintah Indonesia dalam rangka:

Our commitment

Eradication of illegal logging and trade in illegal wood products are key concern of the Government of Indonesia and Indonesia's business community. We believe that a core policy for achieving this is the introduction and endorsement of the Government of Indonesia's Wood Legality and Verification System (SVLK). GPEI (Indonesian Exporters Association), together with associations in forestry sector MPI (Indonesian Forestry Community), APHI (Association of Indonesian Forest Concessionaires), APKINDO (The Indonesian Wood Panel Association), ISWA (The Indonesia Sawmill & Woodworking Association), APKI (The Indonesian Pulp & Paper Association) and ASMINDO (The Indonesian Furniture Industry & Handicraft Association), is committed to demonstrating to the international community that this policy will be successfully implemented and enforced to secure a sustainable environment and forestry business for the future. We welcome and support the Government of Indonesia's efforts to work with all stakeholders, including industry, to develop the SVLK. To help achieve this, the signatories of this petition hereby pledge to fully support the Government of Indonesia's efforts to:



- Bersama Pemerintah Republik Indonesia melibatkan semua pemangku kepentingan dari seluruh mata rantai pasokan industri kehutanan guna membantu menyelesaikan dan melaksanakan kepatuhan SVLK secara penuh;
- Mendorong adanya sebuah pendekatan bertahap dari implementasi SVLK di seluruh industri guna memastikan keberhasilan transisi semua perusahaan dalam memenuhi kepatuhan SVLK, sehingga memitigasi kemungkinan akan terjadi gangguan produksi, perdagangan dan gangguan pasar produk;
- Membantu (i) untuk perusahaan kecil menengah, (ii) perusahaan yang beroperasi di daerah terpencil, dan (iii) perusahaan berbasis komunitas untuk dapat mencapai SVLK sepenuhnya sejalan dengan rencana Pemerintah Indonesia tentang pembangunan kehutanan berkelanjutan;
- Bekerja sama dengan negara-negara asing guna membangun dan memperkuat mekanisme yang efisien dalam mempromosikan perdagangan produk kayu legal, serta menghindari dampak administrasi dan finansial yang tidak perlu pada produk kayu dan produsen berbasis kayu Indonesia yang telah terverifikasi legalitasnya;
- Bersama Pemerintah Republik Indonesia mendorong negara-negara asing guna menjamin konsistensi penerapan kebijakan, mendorong kebijakan pengadaan publik nasional yang memprioritaskan produk legal dan mendukung penggunaan standar yang setara di seluruh sektor swasta;

- Together with The Government of Republic of Indonesia to engage with all stakeholders from across the forest industry's multi-layer supply chains to help finalize and implement full SVLK compliance;
- Encourage an examination of the desirability of adopting a phased approach to SVLK implementation across the industry to ensure a successful transition to full compliance of all companies, thereby mitigating possible production, trade and market disruption;
- Assist (i) small to medium sized companies, (ii) companies operating in remote areas, and (iii) community based companies to be fully SVLK compliant in line with the Government of Indonesia's sustainable forestry development plan;
- Work with foreign countries to build and strengthen an efficient mechanism to promote legal wood product and avoiding unnecessary administrative and financial impacts on verified legal Indonesian timber and timber-based producer;
- Together with The Government of Republic of Indonesia to encourage foreign countries to ensure consistency of policy application, encourage national public procurement policies to prioritize verified legal products and to support the introduction of the same high standards across the private sector;



- Berkomunikasi dan mempromosikan SVLK kepada para pemangku kepentingan global secara konsisten sebagai standar tertinggi untuk memverifikasi legalitas dan merupakan dasar dari skema sertifikasi pengelolaan hutan lestari yang diakui di Indonesia (PHPL/SFM);
- Mendorong tanggung jawab timbal balik oleh mitra VPA dan juga komunitas internasional yang lebih luas untuk memastikan bahwa hanya produk kayu yang telah diverifikasi legalitasnya yang dapat memasuki pasar dan;
- Berpartisipasi aktif dalam proses untuk mengimplementasikan VPA seperti Komite Bersama Partisipatif Indonesia/EU.

- Communicate and promote SVLK to global stakeholders consistently as the highest standard to verify legality and as the foundation for the sustainable forest management certification scheme in Indonesia (PHPL/SFM);
- Encourage a reciprocal responsibility on the part of VPA partners and also the wider international community to ensure only wood products that are verified as legal enter the market and;
- Seek active participation in processes to implement the VPA such as the Indonesia/EU Joint Participatory Committee.

Jakarta, 20 March 2012

GPEI

Benny Sutrisno

MPI

Sudrajat-DP

APHI

APKINDO

ISWA

APKI

ASMINDO

Sugiono

Martias

Soewarni

Misbahul Huda

Ambar Tjahjono